

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir, penulis akan menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. Permasalahan Mental Siswa di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang adalah siswa merasa terbebani dengan ekspektasi pihak luar terhadap diri mereka. Berdasarkan pertanyaan melalui instrumen yang telah dibuat oleh peneliti, 8 dari 10 siswa terindikasi terbebani banyak kecemasan saat menghadapi kelulusan.
2. Penerapan filsafat *Stoicisme* Sebagai Solusi *Mental Breakdown* pada Siswa di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang menerapkan filsafat *Stoicisme Level-Up*. Karena dalam penerapan *Stoicisme* secara normal seseorang hanya dilatih menjadi seorang *receiver* dan *accepter* namun dengan nilai keislaman *Stoicisme* mampu menghadirkan sosok yang tidak hanya sebagai penerima namun juga menjadi *evaluator* yang mampu bangkit dan membenahi kesalahan yang ada sehingga semakin hari seseorang tersebut bukan hanya dapat berdamai dengan keadaan namun dapat menjadi sosok yang lebih baik dan selalu mengevaluasi diri. Hasil Penerapan filsafat *Stoicisme* Sebagai Solusi *Mental Breakdown* Pada Siswa Di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang dapat menyelesaikan

masalah mental dan tujuan pendidikan IIBS Ar-Rohmah Putri Dau, Malang menjadikan siswanya sebagai insan kamil yang tangguh dalam segala medan dan permasalahan kehidupan sesuai nilai keislaman dapat terwujud hampir di semua siswa. Dengan 30 sampel yang diamati oleh peneliti 26 diantaranya berhasil menerapkannya dan mencapai hasil yang signifikan.

B. Saran

Hasil penelitian harus ditindak lanjuti agar dapat bermanfaat, namun perlu kiranya dikoreksi kembali agar memberikan manfaat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Diharapkan orang tua dapat membimbing dan mendampingi anak selama proses pendidikan, memiliki kedekatan emosional dan tetap peduli pada pencapaian dan usaha anak meskipun dengan kesibukan yang padat dan pendidikan yang di pilih adalah pesantren namun bukan berarti orang tua dengan mudah lepas tangan untuk mendidik anak. Diperlukan juga kesinkronan antara pendidikan di pesantren dan pendidikan di rumah karena sejatinya tempat pendidikan utama adalah keluarga dan sejauh apapun anak mengejar pendidikannya tetap rumah tempat kembalinya. Sehingga tujuan dan nilai yang dibangun selama pendidikan di pesantren dapat tercapai dengan optimal.

2. Diharapkan guru dapat konsisten dalam penerapan konsep pendidikan level up yang telah dicanangkan lembaga dengan optimal sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan lembaga dengan maksimal.
3. Diharapkan peserta didik dapat mengikuti pola pendidikan yang telah direncanakan oleh pesantren dengan baik meskipun berat percayalah seorang yang handal lahir dari keterpurukan dan kebuntuan. Seseorang yang dapat menerima, berdamai, mengakui kesalahan, dan bangkit yang kelak akan menjadi insan kamil yang tangguh.
4. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai batu loncatan penelitian yang akan dilaksanakan dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan maka diharapkan penelitian yang akan dilaksanakan bisa lebih disempurnakan.

